

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Kadar *Rheumatoid Factor* (RF) pada Petani Lansia di RT 014/RW 006 Kelurahan Tarus yang dilakukan pada 34 sampel serum, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebesar (61,8%) dan kelompok usia yang paling dominan lansia awal 45-59 tahun sebesar (58,8%).
2. Hasil pemeriksaan kadar RF berdasarkan uji kualitatif pada seluruh responden (100%) non reaktif.
3. Aktivitas fisik harian petani didominasi oleh kategori berat (38,2%), karena tuntutan pekerjaan sebagai petani. Sementara itu, variasi pola makan harian para responden didominasi penuh (100%) oleh konsumsi sayuran hijau serta konsumsi makanan hewani (daging).

#### **B. Saran**

1. Petani lansia diharapkan tetap menjaga pola istirahat yang cukup dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam mempertahankan pola hidup sehat serta meningkatkan kesadaran agar tidak perlu merasa takut/menolak saat menjalani prosedur pengambilan sampel darah (*phlebotomy*) sebagai upaya deteksi dini dalam memantau kondisi kesehatan secara berkala, meskipun hasil uji laboratorium saat ini menunjukkan tidak adanya indikasi peradangan sistemik.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode kuantitatif yang lebih sensitif, seperti metode ELISA atau penambahan parameter *Anti-Cyclic Citrullinated Peptide* (Anti-CCP), guna mendeteksi *low-grade inflammation* stadium awal yang tidak terdeteksi oleh uji kualitatif latex. Selain itu, peneliti berikutnya perlu memperhatikan manajemen waktu transportasi spesimen menggunakan *cool box* (kurang dari 2 jam) untuk mencegah hemolisis yang dapat memengaruhi akurasi hasil pembacaan aglutinasi.